
PROTECT ASSETS AND CREATE A FRIENDLY ENVIRONMENT

Risqy Syariva

Diah Ayu Anggraeni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

Jalan Sriwijaya No. 03 Pekalongan

E-mail : dayu2147@gmail.com

Abstract

Global warming has become a hot issue discussed since the 21st century, global warming has an influence on climate change. The frequently changing climate can have an impact on the environment. Where this can also affect the quality of human life. In other words, ecosystem balance is very important, apart from that, economic balance is also an important factor in meeting life's needs. This research aims to find out how interested the current generation is in financial management in investing and taking part in maintaining environmental balance and how much society supports the existence of a carbon exchange that was established to monitor or limit the amount of carbon emissions produced by a company's production process. This research uses simple linear regression testing, where this can be proven from the results of validity tests, reliability tests, normality tests and linearity tests. The research results show that the public supports the existence of a carbon exchange in an effort to protect the environment and is interested in investing in companies that sell or use carbon emissions.

Kata Kunci : Bursa Karbon, Investasi, dan lingkungan.

Pendahuluan

Latar Belakang

Kondisi lingkungan dapat dipengaruhi oleh iklim yang sedang terjadi, perubahan iklim sendiri telah menjadi isu hangat yang telah diperbincangkan sejak abad ke-21, hal ini membuat perusahaan memainkan peran krusial dalam mendorong transisi ekonomi menjadi ekonomi rendah karbon (Pilomonu, 2023). Perubahan iklim secara global dapat menimbulkan kerugian untuk lingkungan, seperti perubahan distribusi curah hujan, intensitas dari banjir dan kekeringan, kualitas dan kuantitas sumber daya air, keamanan pangan dan peningkatan permukaan air laut, dan permasalahan tersebut dapat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan orang di seluruh dunia (Anggraeni, 2015).

Lingkungan dapat dipengaruhi juga oleh pemanasan global yang salah satunya disebabkan oleh peningkatan emisi karbon. Dengan adanya kondisi tersebut mendorong dunia untuk berupaya dalam mengurangi pemanasan global dengan menerbitkan *Kyoto Protocol* pada tahun 1997. *Kyoto Protocol* merupakan sebuah perjanjian internasional negara-negara untuk mengurangi emisi karbon dan emisi gas rumah kaca (GRK) lainnya, selain itu perjanjian kerjasama dalam perdagangan emisi karbon sebagai bentuk komitmen Indonesia dalam berupaya mencapai Indonesia asri dan lestari, dengan begitu Indonesia telah memferifikasi kesepakatan iklim melalui Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang pengesahan *Kyoto Protocol to The United Nations Framework Convertation on Climate Change* (ojk.go.id). Indonesia juga memiliki bursa karbon yang didirikan dengan tujuan untuk mengawasi produksi karbon yang dihasilkan dan memebrikan batasan produksi karbon. dimana jika suatu perusahaan melebihi batas emisi karbon yang telah ditentukan maka perusahaan tersebut dianjurkan untuk membeli kredit karbon pada perusahaan perusahaan yang memiliki kredit karbon atau disebut juga perusahaan yang produksi karbonnya masih dibawah batas maka perusahaan tersebut dapat menjual emisi karbon yang dimilikinya.

Emisi karbon merujuk pada pelepasan atau pembuangan gas karbon dioksida (CO₂) ke atmosfer yang dihasilkan dari aktivitas manusia maupun alam, hal ini lah yang menyebabkan emisi karbon menjadi komponen utama dalam perubahan global serta sebagai penyebab dalam pemanasan global. Dampak dari emisi karbon terhadap lingkungan dapat menimbulkan masalah pernapasan, penyakit jantung serta pembuluh darah, kanker paru-paru, gangguan kesehatan anak-anak, penyakit kardioresprisasi, gangguan kesehatan mental, kematian premature, gangguan kesehatan reproduksi, dan berpengaruh terhadap kelompok rentan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia baik di masa kini maupun dimasa mendatang. Dengan menciptakan lingkungan yang baik akan

menjadi sebuah aset bagi kehidupan dengan kata lain lingkungan hidup yang sehat dapat menghindarkan kita dari dampak emisi karbon (Salim, 2023).

Lingkungan hidup merupakan aset ekonomi yang sangat berharga sehingga harus dilindungi. Kondisi dari lingkungan dapat menyokong sumber daya alam yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu manusia juga memiliki kebutuhan lain guna keberlangsungan aktivitasnya. Perusahaan atau emiten didirikan dengan tujuan dapat membantu dan memenuhi kebutuhan manusia. Salah satunya seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang kebutuhan rumah tangga. Adapun perusahaan-perusahaan yang memiliki jumlah permintaan pasar tinggi dan melebihi batas emisi karbon, dengan begitu perusahaan tersebut akan membeli kredit karbon dengan tujuan memenuhi permintaan pasar dan tetap menjaga lingkungan. Adapun perusahaan penyedia bursa karbon salah satunya seperti PT. Barito Barito Renewables Energy Tbk yang berfokus pada strategi jangka panjang dalam menyediakan energy yang lebih bersih serta emisi lebih rendah (Chaca, 2023). Perusahaan tersebut juga memperjual-belian sahamnya, sehingga sahamnya dapat dibeli oleh masyarakat umum baik sebagai investasi untuk mendapatkan keuntungan atau profits, maupun sebagai bentuk dukungan dalam menyokong mengurangi emisi gas yang dapat berdampak pada lingkungan.

Investasi merupakan transaksi pembelian kepemilikan dari suatu emiten untuk mendapatkan suatu keuntungan baik berupa kenaikan harga saham maupun deviden yang dibagikan oleh emiten tersebut. Investasi memiliki berbagai keuntungan untuk masa depan, dimana investasi sendiri dapat menekan inflasi yang terjadi. Sehingga uang yang kita investasikan nilainya tidak menurun akibat terdampak oleh inflasi. salah satu contoh inflasi yaitu kenaikan harga BBM dimana BBM digunakan sebagai bahan bakar transportasi, sehingga banyak perusahaan yang menyediakan barang atau jasa ikut berdampak naiknya biaya untuk produksi hal ini lah yang menjadikan barang atau jasa yang disediakan nilainya ikut naik. Oleh karena itu perlu adanya antisipasi dalam pengelolaan keuangan, salah satunya dengan berinvestasi untuk menekan inflasi. Namun, ada hal yang perlu diperhatikan oleh pihak investor yaitu transisi yang ramah lingkungan. Kondisi lingkungan dapat dipengaruhi iklim dimana iklim dapat menghadirkan resiko serta berpotensi menurunkan pportofolio dari investor. Oleh sebab itu pentingnya memilih perusahaan yang berperan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca maupun emisi karbon baik secara langsung maupun tidak langsung (Grediani et al., 2020).

Rumusan Masalah

Kondisi lingkungan yang memburuk dari dampak pemanasan global seperti emisi karbon maupun emisi gas rumah kaca yang salah satu penyokongnya yaitu perusahaan-perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dalam proses produksinya. Dengan adanya emisi karbon yang dihasilkan maka timbullah pemanasan global yang dapat memperburuk lingkungan. Sehingga perlu adanya pencegahan dalam menghadapi dampak buruk dari pemanasan global seperti emisi gas rumah kaca. Lingkungan yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia, namun manusia juga perlu untuk memenuhi segala kebutuhannya baik dimasa ini maupun di masa mendatang. Keseimbangan ekonomi dan ekosistem lingkungan juga memiliki pengaruh dimasa mendatang. Terutama adanya inflansi yang dapat merusak keseimbangan kondisi perekonomian. Maka langkah apakah yang perlu kita ambil untuk memiliki ekonomi yang stabil di masa depan serta berperan dalam menyetabilkan kondisi lingkungan yang ada?

Tujuan

Perlu diingat bahwa kondisi manusia dimasa mendatang tidak dapat diprediksi, namun kita dapat mengantisipasi resiko yang berkemungkinan akan kita hadapi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan asset untuk masa depan yang terjamin, yaitu dengan menjaga lingkungan dan menekan inflansi. Dimana penjagaan lingkungan ini dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dan terhindar dari dampak emisi karbon yang membuat terjadinya pemanasan global sera secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kesehatan kita. Tidak hanya lingkungan yang baik yang dibutuhkan, manusia juga memerlukan keuangan yang stabil guna memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian diharapkan jika kita berinvestasi terhadap perusahaan-perusahaan yang berperan dalam pengurangan emisi karbon, baik penyedia bursa karbon maupun perusahaan yang menggunakan kredit karbon secara tidak langsung dapat mendukung dalam pemberdayaan lingkungan, selain itu kita juga mendapatkan keuntungan dari emiten tersebut baik kenaikan harga sahamnya maupun deviden yang diberikan kepada pemegang sahamnya.

Pengumpulan data dan pengukuran

Peneliti menggunakan data primer untuk penelitian, yang datanya didapatkan dari pengisian kuesioner oleh para mahasiswa, karyawan, dan wirausaha. Sampel dalam penelitian

ini digunakan sebesar 100 sampel responden. Pertanyaan kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert, karena peneliti ingin mengukur persepsi responden terhadap perusahaan yang menggunakan Kredit Karbon.

(Sugiyoni, 2019) berpendapat bahwa skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat dengan memberikan skala (skor) 1-5 untuk dapat memperoleh data yang bersifat numerik. Skor 1 diberikan ketika responden memberikan jawaban berupa sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan untuk skor 5 diberikan ketika responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap pertanyaan yang diberikan .

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini nantinya akan diukur dan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Penelitian ini akan melakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi data. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, sedangkan korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data berupa survei, dengan mengajukan 29 pertanyaan (5 pertanyaan mengenai variabel X1 Investasi dan Pasar Modal, 6 pertanyaan mengenai variabel X2 Rekening Saham, 4 pertanyaan mengenai variabel X3 Minat Sektor Saham, 6 pertanyaan mengenai variabel X4 Bursa Karbon, dan 8 pertanyaan mengenai variabel Y Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Kredit Karbon), jawaban pertanyaan dari responden akan diberikan nilai dengan skala 1-5 (menggunakan skala Likert).

Tabel Deskriptif :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2,00	5,00	4,5100	,71767
P2	100	1,00	5,00	4,4200	,72725
P3	100	1,00	5,00	4,6100	,64971
P4	100	1,00	5,00	4,5600	,74291
P5	100	1,00	5,00	4,2800	,76647
P6	100	2,00	5,00	3,9300	,79462
P7	100	2,00	5,00	3,9600	,73745
P8	100	2,00	5,00	4,2700	,73656
P9	100	2,00	5,00	4,0700	,80723
P10	100	2,00	5,00	3,8300	,81718
P11	100	1,00	5,00	4,0700	,84393
P12	100	3,00	5,00	4,1200	,78212
P13	100	2,00	5,00	4,1100	,75069
P14	100	2,00	5,00	3,7300	,72272
P15	100	1,00	5,00	3,8400	,84948
P16	100	3,00	5,00	4,1400	,71095
P17	100	2,00	5,00	4,0500	,71598
P18	100	3,00	5,00	4,0300	,74475
P19	100	2,00	5,00	3,9100	,80522
P20	100	2,00	5,00	3,9200	,78727
P21	100	2,00	5,00	4,1400	,73882
P22	100	2,00	5,00	3,7300	,80221
P23	100	1,00	5,00	3,9500	,77035
P24	100	1,00	5,00	3,8300	,77921
P25	100	2,00	5,00	3,7500	,75712
P26	100	2,00	5,00	3,9300	,71428
P27	100	2,00	5,00	4,0000	,75210
P28	100	1,00	5,00	4,2700	,80221
P29	100	2,00	5,00	4,0300	,70288
Total	100	65,00	145,00	117,9900	15,11805
Valid N (listwise)	100				

Tabel Komposisi Responden :

Asal Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Mahasiswa	92	92%
Karyawan	5	5%
Wirausaha	2	2%
Mahasiswa & Wirausaha	1	1%
Total Responden	100	100%

Penelitian hasil tabel di atas menggunakan sampel sebanyak 100 sampel, di mana responden di dominasi oleh Mahasiswa sebesar 92%, diikuti oleh Karyawan sebesar 5%, Wirausaha sebesar 2% dan responden Mahasiswa dan Karyawan sebesar 1%.

Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kebenaran sesuatu yang diukur. Peneliti melakukan pengujian validitas dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0. suatu item dalam angket/kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi sebesar 5%. Berikut adalah hasil ringkasan uji validitas data penelitian :

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1	0,657	0,195	Valid
2	X1	0,676	0,195	Valid
3	X1	0,654	0,195	Valid
4	X1	0,653	0,195	Valid
5	X1	0,673	0,195	Valid
6	X2	0,678	0,195	Valid
7	X2	0,571	0,195	Valid
8	X2	0,711	0,195	Valid
9	X2	0,771	0,195	Valid
10	X2	0,607	0,195	Valid
11	X2	0,7	0,195	Valid
12	X3	0,68	0,195	Valid
13	X3	0,753	0,195	Valid
14	X3	0,632	0,195	Valid
15	X3	0,656	0,195	Valid
16	X4	0,708	0,195	Valid
17	X4	0,733	0,195	Valid
18	X4	0,73	0,195	Valid
19	X4	0,629	0,195	Valid
20	X4	0,695	0,195	Valid
21	X4	0,764	0,195	Valid
22	Y	0,677	0,195	Valid

23	Y	0,687	0,195	Valid
24	Y	0,671	0,195	Valid
25	Y	0,667	0,195	Valid
26	Y	0,73	0,195	Valid
27	Y	0,783	0,195	Valid
28	Y	0,686	0,195	Valid
29	Y	0,678	0,195	Valid

Hasil dari perhitungan uji Validitas sebagaimana tertera pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Uji *reabilitas* digunakan untuk **mengukur sejauh mana hasil konsisten hasil yang diukur**. Pada penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan mengguakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf 5%. Instrumen dapat dikatakan realibel jika nilai alpha lebih besar dari (0,6).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	29

Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket/kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen perhitungan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diminati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Uji Normalitas dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Jika di dalam suatu angket/kuesioner *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih dari *level of significant* 5% ($>0,05$) maka dapat dikatakan variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig.* Suatu variabel kurang dari *level of significant* 5% ($>0,05$) maka dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,69802561
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,061
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,834

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari uji Normalitas koefisien normalitas *Asymp. Sig.* Sebesar 0,834 hasil tersebut menunjukkan bahwa angket/kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 dengan menggunakan rumus *linearity*. Jika di dalam suatu angket/kuesioner *Sig. Deviation from linearity* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% ($>0,05$) maka variabel tersebut dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from linearity* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% ($>0,05$) maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Bursa Karbon * Bursa Karbon	Between Groups	(Combined)	1299,767	14	92,840	9,037	,000
		Linearity	1164,076	1	1164,076	113,312	,000
		Deviation from Linearity	135,691	13	10,438	1,016	,444
	Within Groups		873,223	85	10,273		
Total			2172,990	99			

Berdasarkan hasil dari uji linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa angket/kuesioner dalam penelitian ini linear (*Sig. Deviation from linearity*) karena menunjukkan angka 0,444 yang berarti bahwa lebih besar dari *level of significant 5%* ($>0,05$) dan signifikan pada *linearity* menunjukkan nilai di bawah 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan linear antara variabel x dan y.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear berganda merupakan analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait. Di dalam suatu data, dapat dikatakan memiliki pengaruh jika nilai signifikansi hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan $<0,05$, sedangkan suatu data dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh jika hasil pengujian nilai signifikansinya menunjukkan $>0,05$.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,668	,654	2,754

a. Predictors: (Constant), Bursa Karbon, Investasi dan Pasar Modal, Minat Sektor Saham, Rekening Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1452,335	4	363,084	47,863	,000 ^b
	Residual	720,655	95	7,586		
	Total	2172,990	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Bursa Karbon

b. Predictors: (Constant), Bursa Karbon, Investasi dan Pasar Modal, Minat Sektor Saham, Rekening Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,162	2,232		,969	,335
	Investasi dan Pasar Modal	,222	,120	,146	1,854	,067
	Rekening Saham	,308	,128	,241	2,409	,018
	Minat Sektor Saham	,327	,175	,178	1,870	,065
	Bursa Karbon	,486	,101	,392	4,840	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Bursa Karbon

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi linear sederhana (*sig. regression*) sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 47,863, maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen di dalam penelitian ini.

Dari besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,818. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,668 yang memiliki pengertian bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (Investasi dan Pasar Modal; Rekening Saham; Minat Sektor Saham; Bursa Karbon) terhadap variabel terikat (Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Kredit Karbon) sebesar 66,8%.

Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala *ordinal*. Penelitian ini melakukan pengujian korelasi dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 dan menggunakan rumus korelasi *bivariate pearson*. Suatu item dapat dikatakan berkorelasi jika nilai signifikansi $<0,05$, sebaliknya jika di dalam suatu angket/kuesioner memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Berikut ringkasan hasil uji korelasi.

		Correlations				
		Investasi dan Pasar Modal	Rekening Saham	Minat Sektor Saham	Bursa Karbon	Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Bursa Karbon
Investasi dan Pasar Modal	Pearson Correlation	1	,615**	,545**	,563**	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Rekening Saham	Pearson Correlation	,615**	1	,762**	,618**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Minat Sektor Saham	Pearson Correlation	,545**	,762**	1	,610**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Bursa Karbon	Pearson Correlation	,563**	,618**	,610**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Bursa Karbon	Pearson Correlation	,612**	,709**	,680**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (sig.correlation) semua variabel sebesar 0,000 yang berarti bahwa $<0,05$ yang berarti terdapat korelasi antar variabel dependen dengan variabel independen.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian data statistik yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Data penelitian di dalam penelitian ini telah memenuhi semua persyaratan dari pengujian regresi linear sederhana, di mana hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

2. Terdapat pengaruh antara variabel X (Investasi dan Pasar Modal; Rekening Saham; Minat Sektor Saham; Bursa Karbon) dan variabel Y (Minat Investasi di perusahaan yang menggunakan Kredit Karbon) dengan statistik uji *Sig, regression* < sig 5% yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat hubungan korelasi positif antara variabel X dengan variabel Y, dengan statistik uji *Sig.correlation* <sig 5% yaitu $0,000 < 0,05$.

Referensi

- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan , dan Nilai Perusahaan (Greenhouse Gas Emission Disclosure, Environmental Performance, and Firm Value). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209.
- Chaca, M. (2023). *Saham Bursa Karbon Makin Diminati, Ini daftarnya!* Stockbit.Com. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK Green Bond 6 Sept 2017.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20Green%20Bond%206%20Sept%202017.pdf)
- Grediani, E., Yustrianthe, R. H., & Niandari, N. (2020). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi*. 5(2), 285–307.
- ojk.go.id. (2017). *No Title*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK Green Bond 6 Sept 2017.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20Green%20Bond%206%20Sept%202017.pdf)
- Pilomonu, M. R. S. (2023). Analisis Tingkat Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Perusahaan High Profile dan Low Profile. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 174–186. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.76>
- Salim, M. P. (2023). *No Title*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/hot/read/5386612/9-dampak-emisi-karbon-bagi-kesehatan-manusia-ini-cara-sederhana-mengatasinya?page=4>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.